

Mandiri Investa Pasar Uang (Kelas A)

Reksa Dana Pasar Uang

NAV/Unit Rp. 1.806,28

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
28 November 2025

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-3009/PM/2004

Tanggal Efektif Reksa Dana
24 September 2004

Bank Kustodian
Bank Citibank

Tanggal Peluncuran
17 Maret 2005

AUM MIPU-A
Rp. 9,67 Triliun

Total AUM MIPU
Rp. 10,38 Triliun

Mata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
Rp 10.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
20.000.000.000 (Dua Puluh Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 1,5% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,25% p.a

Biaya Pembelian

-

Biaya Penjualan Kembali

-

Biaya Pengalihan

Maks. 1%

Kode ISIN

IDN000001302

Kode Bloomberg

MANIPUA : IJ

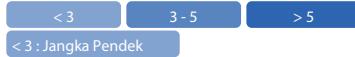
Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi



Tingkat Risiko



Keterangan

Reksa Dana MIPU berinvestasi pada Instrumen Pasar Uang dengan segmen Jangka Pendek dan dikategorikan berisiko Rendah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Pasar Uang tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJI ATAU TIDAK MENYETUJI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelola sebesar Rp. 61,43 Triliun (per 28 November 2025).

Profil Bank Kustodian

Citibank, N.A. telah memiliki persetujuan sebagai Bank Kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-91/PM/1991 tanggal 19 Oktober 1991, oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

Memberikan tingkat likuiditas yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan dana tunai dalam waktu yang singkat sekaligus memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik.

Kebijakan Investasi*

Pasar Uang dan/atau Obligasi** : 100%

Komposisi Portfolio*

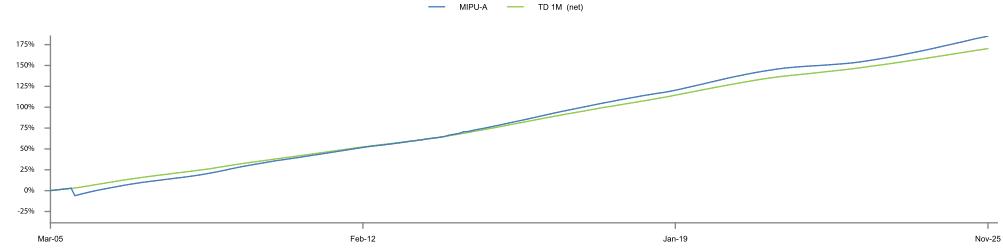
Deposito : 57,72%

Obligasi : 45,85%

*) tidak termasuk kas dan setara kas dan dapat berinvestasi maks. 15% pada Efek Luar Negeri

**) jatuh tempo ≤ 1 tahun

Kinerja Portfolio

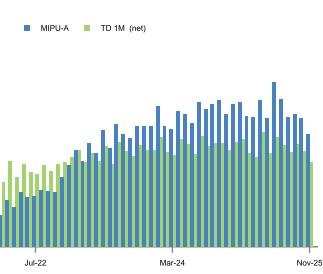


Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Bank DKI	Deposito	3,45%
Bank Hibank Indonesia	Deposito	3,81%
Bank Mega Tbk.	Deposito	4,58%
Bank Nagari	Deposito	5,54%
Bank Riau Kepri Syariah	Deposito	7,13%
Bank Syariah Indonesia	Deposito	4,92%
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Deposito	3,37%
BPD Jawa Tengah Tbk.	Deposito	4,14%
Pegadaian (Persero)	Obligasi	5,86%
Pemerintah RI	Obligasi	12,90%

Kinerja Bulanan



Kinerja - 28 November 2025

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MIPU-A	: 0,30%	1,00%	2,19%	4,45%	12,68%	17,45%	4,05%	185,19%
Benchmark*	: 0,23%	0,75%	1,58%	3,22%	9,82%	15,68%	2,93%	170,20%

*Deskripsi Benchmark:

Benchmark sejak Februari 2011 adalah TD 1 Bulan (net)

Sejak bulan Mei 2010 - Januari 2011 Benchmarknya adalah SBI 3 Bulan

Sejak bulan Desember 2008 - April 2010 Benchmarknya adalah SBI 1 Bulan

Kinerja Bulan Tertinggi (November 2005) 1,24%

Kinerja Bulan Terendah (September 2005) -8,69%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 1,24% pada bulan November 2005 dan mencapai kinerja terendah -8,69% pada bulan September 2005.

Ulasan Pasar

Yield SRBI menunjukkan kenaikan yang kami pandang sebagai salah satu langkah BI untuk menahan tekanan pelemahan rupiah. Di sisi lain, tingkat suku bunga deposito perbankan masih berada pada level rendah, meskipun menjelang akhir tahun terdapat kemungkinan kenaikan dari beberapa bank seiring kebutuhan window dressing laporan keuangan. Secara keseluruhan, imbal hasil instrumen pasar uang tetap rendah dan kami perkirakan akan bertahan demikian hingga pergantian tahun, sejalan dengan ekspektasi ruang pelonggaran moneter yang masih terbuka pada sisa tahun ini. Pergerakan yield SRBI serta potensi naiknya suku bunga deposito menjelang akhir tahun dapat menjadi momentum bagi pengelolaan portofolio pasar uang, karena tingkat reinvestasi yang tersedia berpotensi lebih menarik dibandingkan sebelumnya. Kami tetap meyakini kondisi moneter memiliki ruang pelonggaran hingga 2026, sehingga imbal hasil pasar uang saat ini masih tergolong atraktif relatif terhadap potensi penurunan imbal hasil ke depan.

Rekening Reksa Dana

Citibank N.A., Indonesia

RD Mandiri Investa Pasar UangA

0-810525-002